

Buku Ajar

POLITIK LUAR NEGERI

Sukri Tamma



Buku Ajar
Politik Luar Negeri

Buku Ajar
Politik Luar Negeri

Sukri Tamma

Penerbit



Buku Ajar Politik Luar Negeri

Penulis

Sukri Tamma

Desain Sampul & Tata Letak

Sapriady Putra

ISBN 978-979-530-327-5

Cetakan 1, 2020

Penerbit

Unhas Press

Keanggotaan

IKAPI No. 002/SSL/01

APPTI No. 005.026.1.03.2018

Alamat Penerbit

Gedung UPT Unhas Press, Kampus Unhas Tamalanrea

Jalan Perintis Kemerdekaan KM 10, Makassar, Sulawesi Selatan

HP/WA: +62 8229 9555 591

Email: unhaspress@gmail.com

Laman: unhaspress.unhas.ac.id

Hak Cipta ©Sukri Tamma. *All right reserved.* Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penulis/penerbit.

KATA PENGANTAR

PUJI dan Syukur senantiasa tertuju kepada Allah SWT atas berkah, rahmat, dan karunianya kepada kami sehingga mampu menyelesaikan proses penulisan buku ajar untuk materi Politik Luar Negeri pada Departemen Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin. Penulisan buku ini dimaksudkan untuk membantu para mahasiswa yang mengambil matakuliah ini agar dapat memahami struktur materi dan alur logika pembelajaran berdasarkan susunan materi yang disampaikan dalam setiap bagian dari buku ini.

Politik luar negeri merupakan salah satu kajian dalam studi ilmu Politik yang sangat dinamis. Hal ini sangat terkait dengan dinamika perkembangan keilmuan sebagai basis pijakan analisisnya serta sistem dan konfigurasi internasional yang terjadi sebagai fenomena empirik dalam pengamatannya. Oleh karena itu diharapkan buku ini sejak awal dapat memberikan gambaran terkait dengan politik luar negeri dalam kerangka studi ilmu politik.

Sebagai sebuah karya tulis keilmuan, tentu saja proses penulisan buku ini melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik dalam pengumpulan data dan penataan materi yang disajikan. Berdasarkan hal tersebut maka kami dengan segala hormat menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang terlibat dalam melahirkan buku ini. Kami berharap apa yang telah dihasilkan ini akan menjadi suatu sumbangan yang berharga bagi upaya pengembangan proses pembelajaran mahasiswa dan kelak akan menjadi pahala yang senantiasa tercurah kepada kita semua.

Akhirnya, sebagai sebuah karya manusia, kami menyadari bahwa buku ini tentu masih memiliki berbagai kelemahan yang masih memerlukan berbagai masukan dan saran bagi upaya-upaya perbaikan ke depannya. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, kami meminta dukungan, masukan, dan saran dari para pembaca dan semua pihak yang berkenan, agar kami dapat melakukan upaya-upaya perbaikan ke depannya. Diharapkan pada penulisan-penulisan buku selanjutnya, kami akan dapat memberikan hal-hal yang jauh lebih baik lagi. Semoga kita dapat memetik manfaat dari buku ini.

Makassar, Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Konsepsi Politik Luar Negeri	1
b. Posisi Penting Politik Luar Negeri	10
c. Isu terkait Politik Luar Negeri	14
d. Rangkuman	18
e. Latihan	20
BAB II SEJARAH DAN KONSEPSI POLITIK LUAR NEGERI	23
a. Sejarah Politik Luar Negeri	23
b. Lembaga dan Aktor dalam Perkembangan Politik luar negeri	33
c. Diplomasi dalam Politik Luar Negeri	40
d. Rangkuman	49
e. Latihan	51
BAB III TEORISASI	53
a. Teori Realis	53

b. Teori Dependensi	61
c. Teori Peran	70
d. Rangkuman	78
e. Latihan	80
BAB IV POLITIK LUAR NEGERI NEXUS	83
a. Politik Luar Negeri dan Isu Lingkungan	84
b. Politik Luar Negeri dan <i>Human Trafficking</i>	100
1. <i>Foreign country reporting</i>	102
2. <i>Foreign product blacklist</i>	104
3. Bantuan luar negeri dan proyek anti <i>human trafficking</i> Internasional	106
4. Pembatasan bantuan luar negeri	107
5. Ketentuan status Negara penerima program preferensi perdagangan	108
6. Mencegah partisipasi pemerintah USA dalam <i>human trafficking</i> di luar negeri	110
c. Politik Luar Negeri dan Kesehatan	111
d. Rangkuman	122
e. Latihan	124
Bab V POLITIK LUAR NEGERI DI INDONESIA	127
a. Era orde lama	127
b. Era orde baru	138
c. Era B.J Habibie	151
d. Era Abdulrahman Wahid	156
e. Era Megawati Sukaroputri	162
f. Era Susilo Bambang Yudhoyono	169
g. Era Joko Widodo	177
h. Rangkuman	184

i. Latihan	187
DAFTAR PUSTAKA	189
SENARAI	194
INDEKS	205

DAFTAR PUSTAKA

Andika, Muhammad Tri. (2016). An Analysis of Indonesia Foreign Policy Under Jokowi's Pro-People Diplomacy. Indonesian Perspective, Vol. 1, No. 2. Hal. 1-13

Antunes, Sandrina dan Isabel Camisao. (2018). Introducing Realism in International Relation Theory. Dalam E-International Realties. Tersedia: <https://www.e-ir.info/2018/02/27/introducing-realism-in-international-relations-theory/>

Berridge, G.R. (2005). Diplomacy Theory and Practice Third edition. New York: Palgrave Macmillan

Bojang, AS. (2018). The Study of Foreign Policy of International Relations. Journal of Political Sciences and Public Affairs. Vol.6 Issue 4

Diamond, Louise and John McDonald. (1996). Multi Track Diplomacy a System Approach to Peace (third edition). Connecticut: Kumarian Press Inc

- Drexhage, John. Deborah Murphy, Oli Brown, Aaron Cosbey, Peter Dickey, Jo-Ellen Parry and John Van Ham, Richard Tarasofsky and Beverley Darkin. (2006). *Climate Change and Foreign Policy an Exploration of Options for Greater Integration*. IISD's Publications Centre
- Dugis, Vinsensio. (2008). *Explaining Foreign Policy Change*. Masyarakat, Kebudayaan, dan Politik. Th. XXI No. 2. Hal. 101-104
- (2016). *Teori Hubungan Internasional Perspektif-Perspetif Klasik*. Surabaya: cakra Studi Global Strategis (CSGS)
- Feldbaum, Harley. Kelley Lee, and Joshua Michaud. (2010). *Global Health and Foreign Policy*. *Epidemiologic reviews*. Volume 32 (1) pp. 82-92
- Fidler, David. P. (2007). *Health as Foreign Policy: Harnessing globalization on health*. *Health Promotion International*, Vol. 21
- Guzzini, Stefano. (2017). *Realist Theories and Practice*. DIIS Working Paper 8. Copenhagen, Denmark
- Hans-Joachim Hoehn, "Environmental Ethics and Environmental Politics", dalam Josef Thessing dan Wilhelm Hofmeister (ed), *Environmental Protection as an Elements of Order Policy* (Rathausallee: Konrad-Adenauer Stiftung, 1996)

- He, Kai. (2007). Indonesia's Foreign Policy After Soeharto: International Pressure, Democratization and Policy Change. *International Relations of the Asia-Pacific* 8(1)
- Jakobson, Linda, Dean Knox. (2010). New Foreign Policy Aktors in China. SIPRI Policy Paper No. 26
- Kienzle, Benjamin, Bruno Oliveira Martins dan Antoine Vandemoortele. (2015). "Security Issue in Foreign Policy" dalam *The SAGE Handbook of European Foreign Policy: Two Volume Set* cover. SAGE Publications Ltd
- Maryadi, Herry laksono P et al. 2018. Kesehatan untuk Semua Strategi Diplomasi Kesehatan Global Indonesia. Badan Pengkajian dan Pengembangan kebijakan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia
- Romaniuk, Scott N. (2017). Dependency Theory in The Sage Encyclopedia of War: Social Science Perspectives. Sage Publications Inc.
- Rosen, Liana.S. (2016). Trafficking in Person and U.S. Foreign Policy Responses in the 114th Congress. Congressional Research Service.
- Shoelhi Mohammad (2011). *DIPLOMASI: Praktek Komunikasi Internasional*. Bandung, Sembiosa Rekatama Media
- Spohr, Alexandre Piffero, André Luiz Reis da Silva. (2017). Foreign Policy's Role in Promoting Development: the Brazillian and Turkish Cases. *Contexto Internacional*. Vol 39 (1)

- Stanzel, Volker. (2018). *New Realities in Foreign Affairs: Diplomacy in the 21st Century*. German Institute for International and Security Affairs. SWP Research Paper 11
- Stengel, Frank Adan Rainer Baumann. (2017). *Non-State Actors and Foreign Policy dalam Cameron Thies (Editor)*. Oxford Research Encyclopedia of Foreign Policy Analysis. Oxford University Press
- Tadjbaksh, Shahrbanou dan Anuradha M. Chenoy. (2007). *Human Security: Concepts and Implications*. London: Routledge
- Thies, Cameron G. (2009). *Role Theory and Foreign Policy*. Forthcoming (2009), International Studies Association Compendium Project, Foreign Policy Analysis section, http://www.isanet.org/compendium_sections/2007/06/foreign_policy_.html.
- U.S. Department of Labor, ILAB, *List of Goods Produced by Child Labor or Forced Labor*, 2012.
- Walker, Stephen G. 2013. *Theory and the Cognitive Architecture of British Appeasement Decisions: Symbolic and Strategic Interaction in World Politics* "Binary Role Theory and Uncertainty problem in International Relations Theory", Routledge
- Wardhana, Agastya. 2018. "Neomarxisme", dalam Dugis, Vinsensio (ed.), 2018. *Teori Hubungan Internasional: Perspektif-Perspektif Klasik Edisi Revisi*. Surabaya: Airlangga University Press

- Weber, Michael A dan Liana W. Rosen. (2019). Human Trafficking and Foreign Policy: An Introduction. Congressional Research Service.
- Wehrenfennig, Daniel. (2008). Multi-Track Diplomacy and Human Security. *Journal of Human Security*. Vol. 7
- Wicaksana, I.G. Wahyu. (2007). "A Guide to Theory": Epistemologi Politik Luar Negeri. *Global dan Strategis*, Th I, No. 1, hal 12-19.
- Wuryandari, Ganewati. (2008). *Politik Luar Negeri Indonesia di Tengah Pusaran Politik Domestik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yani, Yanyan Mohammad. (2009). Change and Continuity in Indonesia Foreign Policy. *Sosiohumaniora*. Vol. 11 No. 1
- Yeremia, Ardithya Eduard. (2020). Sukarno and Colonialism: An Analysis of Indonesia Foreign Policy Discourse, 1955-1961. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, Vol. 16 No. 1

SENARAI

Antroposentrisme

Etika lingkungan hidup yang menempatkan manusia dan kepentingan yang dimilikinya sebagai pusat dari alam semesta dan memandang keberadaan spesies lain dalam kerangka untuk mendukung kehidupan manusia

Association of South East Asian Nations (ASEAN)

Organisasi negara Kawasan Asia Tenggara yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kemajuan social dan pengembangan kebudayaan bagi negara anggota, mengembangkan perdamaian dan kestabilan tingkat regional, meningkatkan kesempatan pembahsan perbedaan secara damai diantara negara anggota

Blok barat	Kelompok yang terbentuk antara negara Amerika Serikat dan sekutunya di masa perang dingin
Blok timur	Kelompok yang terbentuk antara negara Uni Soviet dan beberapa negara dengan paham komunis lainnya di masa perang dingin
Degradasi lingkungan	Menurunnya daya dukung lingkungan sebagai implikasi dari pengambilan dan pemanfaatan sumber daya lingkungan secara berlebihan
Demokrasi	Suatu system yang memberikan kesempatan kepada setiap elemen dalam masyarakat untuk ikut terlibat dalam pemerintahan. Dengan kata lain demokrasi adalah system pemerintahan yang berjalan berdasarkan kehendak rakyat
Diplomasi	Proses interaktif bersifat dua arah yang berlangsung antar negara yang berdaulat untuk mewujudkan politik luar negeri dari masing-masing negara.
Diplomat	Perwakilan pemerintah suatu negara yang ditempatkan di luar negeri yang bertugas untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memperjuangkan kepentingan negaranya di negara tempat penugasannya

Ekosentrisme	Etika lingkungan yang menempatkan manusia dan spesies lainnya sebagai pusat dari alam semesta sehingga setiap spesies yang ada dipandang bernilai atas dirinya sendiri sehingga harus dihormati
Eksplotasi	Pemanfaatan untuk keuntungan sendiri, eksploitasi cenderung dilakukan secara sewenang-wenang atau berlebihan dengan tidak mempertimbangkan dampak yang akan terjadi setelahnya
Eksplorasi	Penjelajahan lapangan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan terkait dengan sumber daya alam yang ada. Eksplorasi dilakukan untuk menciptakan kesejahteraan rakyat dengan memanfaatkan kekayaan sumber daya yang ada yang dilakukan dengan cara yang tepat
Etika lingkungan	Suatu disiplin ilmu yang terkait dengan norma serta kaidah moral yang akan menjadi dasar perilaku manusia dalam hubungannya dengan alam serta nilai dan prinsip moral yang akan menjiwai perilaku manusia dalam hubungannya dengan alam

Globalisasi	Kondisi saling ketergantungan antar negara bangsa ataupun antar manusia yang terkait dengan berbagai aspek penting dalam kehidupans eperti ekonomi, perdagangan, pariwisata, Kesehatan, budaya, informasi dan berbagai aspek lainnya yang berimplikasi pada batas teritorial negara yang menjadi semakin sempit
Hak asasi manusia	Seperangkan hak yang melekat apda diri manusia sebagai makhluk Tuhan dan merupakan anugrah Tuhan yang wajib untuk dihormati, dijunjung tinggi dan dilindungi pemenuhannya oleh negara, hukum, pemerintah dan setiap orang demi kehormatan dan perlindungan harkat dan martabat manusia
High politics	Isu yang terkait dnegan isu politik dan keamanan
Human security	Konsep keamanan yang menysasar keamanan individu dengan mengaitkannya dengan tujuh elemen yang dipandang dapat menganacam eksistensi individu
Human trafficking	Tindakan eksploitatif yang dilakukan terhadap laki-laki, perempuan dan anak yang mengarah pada perilaku perbudakan dalam era modern

Inside out	Pola dalam politik luar negeri yang memperlihatkan bagaimana konte-lasi domestic dalam suatu negara (dalam hal ini adalah negara yang memiliki kekuatan nasional yang besar) dapat mempengaruhi tatan-an internasional
Interfaith dialogue	Dialog yang dilakukan dengan me-libatkan berbagai pemeluk agama yang ada
International Government Organization (IGO)	Organisasi yang terdiri dari negara berdaulat
International Monetary Fund (IMF)	Organisasi yang bergerak dalam masalah keuangan dan pemberi-an pinjaman pada setiap negara anggotanya yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan eko-nomi secara global dan menjaga stabilitas keuangan, meningkatkan perdagangan internasional dan mengurangi kemiskinan
Kosmopolitanisme	Suatu pemahaman yang menyata-kan manusia sebagai warga nega-ra semesta yang bermakna bahwa manusia bukan hanya merupakan anggota dari negara atau bangsa tertentu tetapi, manusia dipan-dang sebagaimana adanya bukan sebagai manusia yang pola perila-ku kehidupannya dirumuskan oleh tradisi agama atau ilmu pengeta-huan modern

Low politics	Isu yang terkait dengan masalah HAM, lingkungan, ekonomi, dan isu lainnya yang apda awalnya tidak mendapatkan perhatian dari pemerintah
Kesehatan global	Masalah Kesehatan yang melewati batas negara dan berpotensi menjadi masalah Kesehatan baik di negara maju maupun di negara miskin, sehingga upaya penanganannya membutuhkan adanya Kerjasama global
Konflik komunal	Pergeseran nilai dan adanya disintegrasi norma yang berimplikasi pada kecenderungan terjadinya disharmoni sehingga menimbulkan hilangnya kepercayaan terhadap identitas komunal tertentu seperti etnis, social budaya, kepercayaan dan identitas komunal lainnya
Millenium Development Goals (MDGs)	Deklarasi sebagai hasil kesepakatan kepala negara yang target utamanya adalah utnuk mencapai kesejahteraan dan pembangunan masyarakat di tahun 2015
Negara Core	Negara dominan dengan industry yang lebih maju dibandingkan negara periphery. Dengan demikian, negara core adalah negara yang paling diuntungkan dari system ekonomi kapitalis dan mempengaruhi perekonomian di negara periphery

Negara Periphery	Negara dengan pemerintahan dan perekonomian yang diatur oleh negara lain, dalam system internasional negara periphery adalah negara yang mengekspor bahan mentah ke negara core selain itu, negara ini juga memiliki kecenderungan angka kemiskinan yang cukup tinggi dibandingkan negara core
Negosiasi	Suatu proses tawar menawar dengan melakukan perundingan yang bertujuan untuk mencapai kesepakatan diantara pihak yang terlibat dalam proses tersebut
Non-blok	Kelompok yang dibentuk oleh negara yang tidak berafiliasi dengan blok barat ataupun blok timur di masa perang dingin
Non Government Organization (NGO)	Organisasi nirlaba yang didirikan berdasarkan kepentingan social dan lingkungan. NGO bergerak secara independent tanpa adanya campur tangan pemerintah di dalam kegiatannya
Outside in	pola dalam politik luar negeri yang memperlihatkan bagaimana rekasi yang diperlihatkan oleh suatu negara (negara berkembang) terhadap perubahan tatanan internasional

Peacebuilding

Tindakan untuk mengidentifikasi, mendukung penguatan struktur dan menguatkan perdamaian untuk menghindari konflik kembali terjadi. Dengan demikian peacebuilding bertujuan untuk mengurangi resiko pengulangan konflik yang terjadi antar pihak yang telah berkonflik sebelumnya

Peacekeeping

Bentuk intervensi yang dilakukan ketika konflik berlangsung dalam jangka waktu yang lama serta telah melibatkan kekerasan. Peacekeeping dalam prosesnya terkait dengan tindakan untuk meleraikan pihak yang berkonflik dan melakukan peacebuilding dengan melakukan perbaikan dalam komunikasi yang dibangun serta adanya regenerasi politik dan ekonomi

Pemanasan global

Bentuk adanya ketidakseimbangan ekosistem di bumi sebagai dampak dari adanya proses peningkatan suhu di atmosfer, laut dan daratan di bumi

Pembangunan berkelanjutan

Proses pembangunan yang dilakukan dengan dan terencana untuk mengkolaborasikan aspek lingkungan hidup, social dan ekonomi untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan dan mutu hidup generasi masa kini dan masa yang akan datang.

- Perjanjian Westphalia** Perjanjian yang dilakukan oleh berbagai negara yang bertujuan untuk mengakhiri perang yang telah berlangsung selama 30 tahun dan menjadi tonggak kemunculan negara modern dalam konsep nation-state serta sebagai awal bagi terwujudnya system hubungan internasional
- Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)** Organisasi internasional antar pemerintah yang didirikan pasca Perang Dunia II sebagai ganti dari Liga Bangsa-Bangsa yang bertujuan untuk menjaga perdamaian dan keamanan internasional, upaya pembangunan berkelanjutan, pengungsi, bantuan bencana, penanggulangan terorisme dan berbagai aspek lainnya. Untuk mewujudkan hal tersebut maka PBB memiliki beberapa lembaga di bawahnya (*UN Body*) yang secara spesifik akan menangani permasalahan yang menjadi fokusnya masing-masing

Politik mercusuar	Politik dijalankan di era demokrasi dipimpin Presiden Soekarno yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai mercusuar yang akan menjadi penerang untuk negara kekuatan baru di dunia yang dilakukan dengan membangun proyek-proyek besar seperti gelora bung karno dan hotel mulia serta infrastruktur lainnya
Reformasi	Perubahan system yang ada dalam suatu negara
Separatism	Gerakan untuk memisahkan diri dari suatu wilayah atau mendapatkan kedaulatan sendiri
Sustainable Development Goals (SDGs)	Rencana aksi global yang disepakati oleh berbagai kepala negara untuk menyelesaikan masalah kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan yang berisi 17 tujuan dan 169 target yang diharapkan untuk diwujudkan di tahun 2030
Teori ketergantungan (Dependensi)	Teori yang membagi negara di dua dalam dua kelompok yakni negara pusat dan negara periphery. Ketergantungan merupakan suatu kondisi dimana perekonomian negara periphery sangat dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi di negara pusat

Teori Realism

Teori yang menekankan pentingnya peran negara untuk menciptakan keamanan karena kondisi dunia yang anarki sehingga rentan akan terjadinya konflik antar negara yang mengancam kehidupan manusia

Terorisme

Tindakan kekerasan yang dimaksudkan untuk menciptakan ketakutan secara luas dalam suatu lingkungan tertentu untuk mewujudkan tujuan politik tertentu

INDEKS

A

Antroposentrisme 85, 86, 87, 194
ASEAN 75, 121, 146, 158, 171, 172,
173, 194

B

Blok barat 60, 71, 130, 195
Blok timur 195
Blok Timur 60, 71, 130

D

Degradasi lingkungan 16, 38, 84,
85, 86, 88, 89, 90, 91, 93, 176,
177, 195
Demokrasi 15, 30, 135, 139, 141,
147, 148, 150, 155, 186, 195,
203
Diplomasi 9, 10, 40, 41, 42, 43, 44,
45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 116,
121, 125, 128, 133, 136, 158,
159, 160, 171, 178, 179, 180,
186, 191, 195
Diplomat 9, 10, 41, 44, 45, 104,
116, 117, 136, 144, 195

E

Ekosentrisme 85, 86, 196
Eksplorasi 61, 64, 85, 94, 110, 196
Eksplorasi 12, 85, 86, 196
Etika lingkungan 85, 86, 87, 194,
196

G

Globalisasi 4, 14, 19, 23, 50, 62,
117, 123, 168, 197

H

Hak asasi manusia 39, 100, 101,
197
High politics 14, 17, 19, 33, 35, 36,
42, 51, 197
Human security 16, 17, 36, 42, 43,
44, 50, 83, 84, 197
Human trafficking 15, 100, 101,
102, 103, 104, 106, 107, 108,
109, 110, 111, 122, 123, 124,
183, 197

I

IGO 198
Inside out 9, 18, 32, 198
Interfaith dialogue 164, 167, 168, 198
International Monetary Fund (IMF) 48, 112, 155, 159, 160, 198

K

Kesehatan global 116, 120, 199
Konflik 14, 16, 19, 25, 27, 28, 42, 44, 45, 46, 47, 55, 57, 58, 83, 115, 128, 160, 165, 169, 170, 172, 176, 181, 187, 199, 201, 204
Konflik komunal 199
Kosmopolitanisme 11, 198

L

Low politics 14, 15, 16, 17, 35, 36, 49, 51, 84, 96, 116, 122, 123, 199

M

Millenium Development Goals (MDGs) 111, 199

N

NATO 24, 30, 34, 35, 60, 79
NEFOS 134, 135
Negara core 61, 199, 200
Negara periphery 61, 62, 199, 200, 203
Negosiasi 12, 41, 42, 43, 45, 47, 118, 177, 200
Non-blok 71, 132, 141, 200
Non Government Organization (NGO) 200

O

OLDEFOS 135

Outside in 9, 18, 141, 152, 200

P

Pakta warsawa 34, 35, 79
Peacebuilding 49, 201
Peacekeeping 201
Pemanasan global 19, 89, 91, 95, 122, 176, 201
Pembangunan berkelanjutan 92, 93, 94, 98, 112, 113, 201, 202
Perjanjian Westphalia 58, 202
Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) 26, 134, 202
Politik internasional 10, 11, 15, 17, 19, 58, 64, 72, 74, 122, 130
Politik mercusuar 131, 135, 136, 137, 184, 185, 203

R

Realis 53, 54, 55, 56, 57, 58, 60, 61, 78, 79, 80
Reformasi 150, 152, 154, 155, 156, 157, 185, 203

S

Sustainable Development Goals (SDGs) 112, 203

T

Teori dependensi 53, 61, 62, 64, 66, 67, 68, 79
Teori Dependensi 80
Teori realis 53, 54, 57, 58, 60, 78, 80
Terorisme 11, 29, 30, 31, 32, 38, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 170, 173, 174, 176, 186, 202, 204

U

underdevelopment 65, 66

Buku Ajar

POLITIK

LUAR NEGERI

Sukri Tamma lahir pada 18 Agustus 1975 di Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. Saat ini aktif sebagai pengajar dan peneliti pada Departemen Ilmu Politik, fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin. Bidang kajiannya adalah demokrasi dan politik lokal. Menyelesaikan studi sarjana di Jurusan Politik Pemerintahan Universitas Gadjah Mada pada tahun 2001. Selanjutnya berhasil mendapatkan gelar Master Ilmu Politik dari program magister Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada pada tahun 2005. Adapun program Doktornya diselesaikan di Institute of Southeast Asian Studies, Bonn University Jerman pada tahun 2018. Saat ini penulis aktif pada Asosiasi keilmuan dalam bidang ilmu Politik baik pada tingkat nasional maupun internasional. Beberapa karya yang telah dihasilkan diantaranya adalah menjadi salah satu penulis pada buku *In Search of Local Regime In Indonesia: Enhancing Democratisation In Indonesia* pada tahun 2018. Selain itu menerbitkan beberapa Jurnal Nasional dan Internasional bereputasi antara lain, di antaranya adalah *Conflict as a negotiation strategy of society around mining activities* (2020), *Implication of Adat Existence in Regionalisation of Politics* (2020), *Indigeneity and the State in Indonesia: The Local Turn in the Dialectic of Recognition* (2020).



Gedung UPT Unhas Press
Kampus Unhas Tamalanrea
Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10
Email: unhaspress@gmail.com
Makassar

ISBN 978-979-530-327-5

